

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dengan adanya fenomena yang terjadi di masyarakat mengenai kebutuhan pangan yang membuat masyarakat mendapatkan kebutuhan pangan yang tidak layak seperti berketu, beras berwarna kuning dan membayar untuk mendapatkan kebutuhan pangan dari program sebelumnya Kebijakan pemerintah dalam transformasi pola subsidi Beras Sejahtera (Rastra) menjadi Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) merupakan suatu langkah maju untuk mengurangi dampak penyimpangan program, disisi lain penyaluran bantuan sosial dengan penggunaan sistem perbankan yang bekerjasama dengan bank BNI yang memanfaatkan keuangan digital dimaksudkan untuk memperluas sistem keuangan inklusif. Dari hasil penelitian yang dilakukan tentang kegiatan komunikasi pembangunan pada program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) di Kelurahan Bekasi Jaya, yaitu: Program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) adalah program untuk penanggulangan kemiskinan, BPNT adalah sebuah program inovasi dari pemerintah atau suatu hal yang baru untuk masyarakat. Karena sebelumnya merupakan bantuan pangan yang harus dengan membeli. Penelitian ini menunjukkan bahwa Program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) yang diberikan oleh pemerintah sudah membantu atau memenuhi kebutuhan pangan untuk masyarakat.

Difusi inovasi, Saluran Komunikasi, Jangka waktu, Sistem sosial, dari keempat unsur teori difusi inovasi yang sangat diterima oleh masyarakat adalah unsur inovasi, dimana program tersebut memiliki suatu inovasi baru di masyarakat yaitu penggunaan kartu Kartu Keluarga Sejahtera (KKS) yang dimiliki oleh Keluarga Penerima Manfaat (KPM) untuk ditukarkan dengan pangan setiap bulannya. Difusi inovasi dalam Komunikasi pembangunan sangat mempengaruhi dan membangun untuk masyarakat lebih maju dengan adanya suatu pembaharuan. Masyarakat kelurahan Bekasi Jaya menjadi sangat antusias

dengan adanya program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) dikarenakan bantuan ini merupakan bantuan untuk kebutuhan pangan sehari-hari dengan menggunakan inovasi terbaru yaitu Kartu Keluarga Sejahtera (KKS) yang memudahkan masyarakat untuk bertransaksi mendapatkan kebutuhan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian Difusi Inovasi dalam Kegiatan Komunikasi Pembangunan (Studi Deskriptif Kualitatif Terhadap Program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) di Kelurahan Bekasi Jaya Kota Bekasi 2017 - 2018) peneliti ingin memberikan beberapa saran, sebagai berikut :

Kelurahan Bekasi Jaya di perlukannya peningkatan komunikasi antara pihak kelurahan dan pendamping dari BNI agar setiap kendala yang ada dilapangan dapat diminimalisir agar penyaluran dapat berjalan lancar. Sebelum penyaluran Program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) pihak kelurahan memberikan sosialisasi atau informasi lebih kepada masyarakat kelurahan Bekasi Jaya sehingga program bantuan pangan non tunai dapat berjalan lebih lancar dan lebih mengerti proses penukaran bantuan pangan non tunai oleh masyarakat Kelurahan Bekasi Jaya.

Pemerintah, perlu lebih diperhatikan penyaluran bantuan pangan non tunai untuk masyarakat yang benar-benar kurang mampu agar lebih tepat sasaran dan diharapkan untuk kedepanya program ini akan terus berjalan agar masyarakat yang kurang mampu bisa mendapatkan kebutuhan pangan.